

TUGAS AKHIR
USULAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL DI
KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)

Oleh :

Ayu Meliza Sagala

NPM: 1610015311048

Pembimbing : Ir. Hamdi Nur, M.TP



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera, Ulak Karang, Padang, 25133, Telp (0751) 51678 - 7052096, Fax, 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Aia Pauh, Padang 25176 Telp. (0751)463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No. 19, Olo Naggalo, Padang, 25143, Telp (0751) 7054257 Fax : 7051341
E-mail : rektor@bung-hatta.ac.id, Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : AYU MELIZA SAGALA
NPM : 1610015311048
Judul Tugas Akhir : Usulan Pengembangan Desa Tertinggal di Kecamatan
Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Padang, 2 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

(Ir. Hamdi Nur, M.TP)

Disetujui oleh:

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan

(Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M. Sc)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah
dan Kota

(Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D)

USULAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL DI KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Ayn Meliza Sagala¹, Ir. Hamdi Nur, M.TP²

Jurusan Tekniik Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan
Perencanaan
Universitas Bung Hatta Padang

Email : [avtirnclizas0*il\)r1](mailto:avtirnclizas0*il)r1) Email.coin, harndintir66 *mail.corn

Kecamatan Panai Hilir merupakan kecamatan yang telah ditetapkan sebagai daerah tertinggal yang memiliki tiga desa tertinggal yaitu Desa Sei Tawar, Desa Sei Baru dan Desa Wonosari yang berbatasan langsung dengan selat malaka sehingga sebagian besar mata pencaharian penduduk yaitu sebagai nelayan, petani dan buruh tani. Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan usulan pengembangan desa tertinggal di Kecamatan Panai Hilir dengan memberikan usulan sehingga dapat terlepas dari kondisi ketertinggalan. Metode pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif, dimana metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan analisis yang bersumber dari teori dan kebijakan terkait. Metode analisis data yaitu analisis permasalahan ketertinggalan, analisis potensi dan masalah, analisis usulan pengembangan desa tertinggal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa permasalahan ketertinggalan di Kecamatan Panai Hilir pada desa tertinggal dinilai berdasarkan indikator ketertinggalan, faktor penyebab ketertinggalan dan kondisi eksisting yaitu akses jalan. Akibat akses jalan yang rusak menyebabkan sulit memasarkan hasil tani, sulit mendapat pelayanan pendidikan dan tingginya tingkat kemiskinan di Desa Sei Baru. Desa tertinggal memiliki potensi sumber daya alam dan lahan yang dapat dikembangkan dilihat dari luasnya perkebunan dan pertanian. Hanya saja Desa Sei Baru yang memiliki potensi hasil laut yang dapat dikembangkan menjadi industri ikan kering. Oleh sebab itu, usulan pengembangan desa tertinggal dapat dilakukan dengan, peningkatan akses jalan tanah menjadi aspal di desa tertinggal, peningkatan teknologi penangkapan ikan seperti *purse sefne* dan *@f// net*, pengembangan industri ikan kering, meningkatkan tata kelola sumber daya alam yang lebih baik, pembangunan sarana pendidikan.

Kata Kunci. Pengembangan desa, usulan pengembangan, desa testing ga,

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Pembimbing



(Ir. Hamdi Nur, M.TP)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.4.3 Batasan Studi	5
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.5.1 Metode Deskriptif Kualitatif.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3 Metode Analisis	7
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Keluaran.....	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI LITERATUR	
2.1 Tinjauan Kebijakan	11
2.1.1 Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.....	11
2.1.2 Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.....	11
2.1.3 PP No 78 Tahun 2014 Tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tetinggal.....	12
2.1.4 Perpres No 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal.....	13
2.2 Kajian Literatur	13
2.2.1 Pengertian Pengembangan Wilayah	13
2.2.2 Pengertian Desa	14
2.2.3 Karakteristik Umum Pedesaan	15

2.2.4	Pengertian Daerah Tertingga	16
2.2.5	Ciri-Ciri Daerah Tertingga	17
2.2.6	Kriteria Penentuan Daerah Tertinggal	20
2.2.7	Pengembangan Daerah Tertinggal	21
2.2.8	Pengertian Desa Tertinggal	22
2.2.9	Kriteria Desa Tertinggal.....	23
2.2.10	Faktor Penyebab Desa Tertinggal.....	23
2.2.11	Aspek Ketertinggalan Desa	24
2.2.12	Pohon Masalah.....	28
	

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1	Batas Administrasi Kecamatan Panai Hilir.....	31
3.1.1	Kondisi Fisik Dasar.....	32
3.2	Desa Tertinggal	34
3.2.1	Ketertinggalan Desa	34
3.2.2	Data Skoring Indikator Desa Tertinggal	35
3.2.3	Indikator Skor Rendah Desa Tertinggal.....	39
3.2.4	Jarak dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan	40
3.2.5	Kepadatan Penduduk.....	41
3.2.6	Kepadatan Penduduk Agraris	41
3.3	Profil Desa Sei Tawar	42
3.3.1	Batas Administrasi	42
3.3.2	Kondisi Fisik dan Lingkungan	43
3.3.3	Kondisi dan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	45
3.3.4	Kondisi Sarana dan Prasarana	47
3.4	Profil Desa Sei Baru	51
3.4.1	Batas Administrasi	51
3.4.2	Kondisi Fisik dan Lingkungan	52
3.4.3	Kondisi dan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	54
3.4.4	Kondisi Sarana dan Prasarana	56
3.5	Profil Desa Wonosari.....	60
3.5.1	Batas Administrasi	60
3.5.2	Kondisi Fisik dan Lingkungan	61
3.5.3	Kondisi dan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	63

3.5.4	Kondisi Sarana dan Prasarana	65
BAB IV ANALISIS USULAN PENGEMBANGAN DESA TERTINGGAL		
4.1	Analisis Permasalahan Ketertinggalan	70
4.1.1	Analisis Permasalahan Ketertinggalan Berdasarkan Indikator Ketertinggalan dan Faktor Penyebab Ketertinggalan	70
4.1.2	Analisis Pohon Masalah	73
4.2	Potensi dan Masalah Desa Tertinggal	76
4.3	Analisis Usulan Pengembangan Desa Tertinggal	78
4.4	Kesimpulan Analisis	81
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		